

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah pendidikan proses pembelajaran tidak lepas dari aspek yang meliputi guru, siswa atau santri, dan lingkungan pembelajaran yang sangat berpengaruh pada tercapainya tujuan sebuah pembelajaran. Media merupakan salah satu faktor yang bisa dikatakan berperan penting dalam tercapainya keberhasilan sebuah pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan penggunaan dari sebuah media yang tepat dan inovatif dapat meningkatkan motivasi santri dalam menunjang keberhasilan menggapai tujuan sebuah pembelajaran dan mengurangi sikap pasif dari santri tersebut. Fungsi dari sebuah media pembelajaran yaitu untuk memberikan informasi atau gambaran terhadap sebuah pembelajaran.

kurangnya antusias santri dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran tajwid, karena dalam pembelajaran tajwid santri hanya belajar menggunakan buku, yang mana buku ini sangatlah besar dan tidak efisien jika untuk dibawa kemana-mana. proses pembelajaran masih didominasi oleh pembelajaran tradisional, seperti menggunakan metode ceramah dan praktik membaca Al-Qur'an, maka dari itu penggunaan sebuah media pembelajaran digital belum diterapkan, dimana pembelajaran cenderung monoton sehingga hal tersebut membuat para santri bosan dalam menerima pelajaran yang

disampaikan oleh pendidik khususnya bagi santri pemula sehingga hasil belajar yang dihasilkan pada sebuah pembelajaran tidak maksimal.

Dengan aktivitas seseorang yang sangat padat ini menjadikan beberapa orang memiliki mobilitas yang tinggi, Kadang kala sesuatu hal yang tidak menjadi prioritas banyak umat muslim namun hal tersebut sebenarnya menjadi suatu keharusan yang harus dipahami dan dimengerti sering kali terlalaikan. Salah satunya yaitu, menguasai dan memahami mengenai ilmu tajwid secara baik dan benar. Kurangnya informasi dan menyisihkan waktu ini menjadikan salah satu faktor penyebab terlalaikannya pembelajaran ilmu tajwid.

Ilmu tajwid ialah suatu cabang pengetahuan untuk mempelajari cara-cara membaca Al-Qur'an. Mempelajari ilmu tajwid itu hukumnya fardu kifayah, untuk mempelajari ilmu tajwid bagi setiap orang tidak diharuskan untuk memahami secara mendalam. Cukup diwakilkan oleh beberapa orang saja. Namun, jika didalam sebuah kaum tidak ada yang memahami mengenai ilmu tajwid ini, maka seluruh kaum yang ada didalamnya berdosa, dikarenakan tidak ada satupun yang mengerti mengenai ilmu tajwid.

Jika ditinjau dari kegunaan, ilmu tajwid sangatlah berguna dan haruslah digunakan ketika membaca Al-Qur'an, karena jika membaca Al-Qur'an namun tidak menggunakan aturan-aturan tajwid maka hukumnya berdosa. Pada dasarnya penggunaan tajwid dalam pembacaan Al-Qur'an hukumnya fardu ain atau bisa dikatakan sebagai kewajiban pribadi masing-masing dari setiap

manusia. Dan ini tidak bisa diwakilkan oleh orang lain. Karena ketentuan ini bersifat fardu ain.

التجويد لا خلاف في أنه فرض كفاية والعمل به فرض عين على كل مسلم ومسلمة
من المكلفين

Tidak ada perbedaan pendapat bahwasanya (mempelajari) Ilmu Tajwid hukumnya fardu kifayah, sementara mengamalkannya (tatkala membaca al - Quran) hukumnya fardu ain bagi setiap Muslim dan Muslimah yang telah mukalaf.¹

Ketentuan ini sudah sangatlah jelas dalam perihal hukum tajwid dan hukum penggunaan tajwid untuk membaca Al-Qur'an. Pembelajaran tajwid adalah pembelajaran penting yang sangat berguna dalam cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Sebagian umat muslim banyak sekali yang sulit dalam memahami cara pembacaan Al-Qur'an dan adapula yang hanya mengetahui sedikit mengenai tentang ilmu tajwid dan jarang melakukan penerapan ketika sedang membaca Al-Qur'an. Sebuah pembelajaran tajwid didalamnya terdapat berbagai macam aspek diantaranya; mengenai tentang makhorijul huruf, panjang pendeknya sebuah bacaan Al- Qur'an, tempat berhentinya sebuah bacaan Al- Qur'an, dan lain sebagainya. Dalam sebuah pembelajaran tajwid dibutuhkan rujukan kitab atau buku yang membahas mengenai tajwid supaya pembelajaran tidak keluar jalur atau tetap ada rujukan ketika lupa dalam memahami atau menerapkan sebuah ilmu tajwid.

¹ Ismail Tekan, *Tajwid Al-Quranul Karim*, (Jakarta: Pustaka al Husna Baru, 2003), 13.

Seiring berkembangnya zaman, maka ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat. Perkembangan ini disebabkan karena pengoprasiaannya yang mudah, praktis dan harganya yang semakin murah meriah. Perangkat teknologi yang tengah naik daun saat ini yaitu perangkat *smartphone* berbasis *android*. Hal ini sejalan dengan jumlah pengguna *smartphone* di Indonesia mencapai 204,7 juta pengguna pada tahun 2022.²

Dalam proses pembelajaran, proses belajar mengajar dimanapun bisa terjadi dan tak harus selalu didalam instansi resmi atau non resmi. Jika ditinjau dari kemajuan teknologi, sebuah pembelajaran haruslah bisa mengimbangi zaman yang semakin lama semakin maju. Dari awal pembelajaran hanya dilakukan dengan bertatap muka hingga pembelajaran bisa dilakukan secara virtual. Pemanfaatan teknologi yang kian berkembang merupakan faktor untuk mempermudah sebuah pembelajaran, dikarenakan hanya dengan menggunakan *handphone* sebuah bahan ajar dapat dibaca dimanapun dan kapanpun.

Pada sekitaran tahun 2007 aplikasi perangkat mobile sudah mulai banyak dikenal orang banyak. Sejak saat itulah banyak sekali dari kalangan masyarakat mulai beralih dari perangkat seluler genggam biasa menjadi perangkat seluler jenis *android*. Dengan berbagai macam kecanggihan yang dimiliki oleh *android*, salah satunya yaitu *android* yang menyediakan platform terbuka, artinya para pengembang dapat membuat sebuah aplikasi sendiri dan oleh

² Pengguna Smartphone di Indonesia (On-line) tersedia di <https://databoks.kata> diakses pada 20 Maret 2022

karena itu perkembangan android kini semakin pesat dan hasil dari sebuah pengembangan aplikasi ini semakin menjanjikan.

Smartphone dengan segala kecanggihannya seharusnya dapat dimanfaatkan oleh pendidik maupun peserta didik untuk proses pembelajaran. Pendidik harusnya lebih memahami hal ini serta dapat memanfaatkan kecanggihan *smartphone* sebagai salah satu alternatif media dan perangkat pembelajaran terutama pelajaran matematika. Pendidik dapat menggunakan aplikasi mobile sebagai media pembelajaran, baik berupa *E;Book*, buku saku digital, aplikasi pembelajaran dan lain sebagainya.³

Pemanfaatan perangkat mobile sekarang sudah berkembang dengan menggunakan system operasi android yang dapat dijalankan pada perangkat mobile yang mendukung android platform.⁴ Dalam pemanfaatan sebuah teknologi pembelajaran ilmu tajwid dapat dikembangkan dengan sistem android sebagai sarana bahan ajar dalam bentuk sebuah aplikasi buku saku. Jadi pembelajaran tajwid ini bisa dibaca dan dipelajari dengan menggunakan sebuah handphone android. Dengan demikian sebuah pembelajaran tajwid ini dapat mudah dipahami dan mudah di akses.

Buku saku digital merupakan aplikasi buku digital berbasis android. Buku ini didesain dengan lebih menarik dan ringkas yang didalamnya berisi materi tajwid yang didukung dengan latar yang menarik sehingga peserta didik

³ Muhammad Sholeh, "Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Android Berisikan Etnomatika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis", Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Lampung, 2021, 17.

⁴ Vadiya Maarif, dkk, "Aplikasi Pembelajaran Tajwid Berbasis Android", *Jurnal Evolusi*, Vol. 6 No. 1, (2018), 91.

lebih memahami konsep-konsep yang akan dipelajari kapanpun dan dimanapun melalui *smartphone*. Menurut Dasmo et al *smartphone* mampu dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik karena peserta didik dapat mempelajari materi ilmu tajwid dengan cara yang berbeda dan mempelajari materi tanpa batas waktu, sehingga akan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Siswa mampu berfikir dan melakukan usaha sendiri ketika mengalami berbagai macam keadaan di lingkungannya dan akhirnya siswa bisa belajar secara mandiri⁵ sehingga pengetahuan yang diperoleh akan bertahan lama dan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar peserta didik⁶.

Dengan sebuah media buku saku digital berbasis android dalam pembelajaran tajwid, ini sangatlah efektif dalam menyelesaikan problematika peningkatan hasil belajar siswa atau santri. Kemampuan santri dalam memahami atau mencerna dapat lebih baik karena kemudahannya dalam mengakses bahan ajar yang dapat dibawa dan sering digunakan hampir setiap saat.

Maka dari itu peneliti berharap agar penggunaan sebuah aplikasi sebagai media pembelajaran tajwid ini sangat berguna dalam menghadapi berbagai macam kesulitan dalam memahami ataupun mengakses sebuah pembelajaran dan menjadikan solusi yang baik untuk kemudahan dalam pembelajaran karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Dari penelitian ini semoga dalam

⁵ Irvan Sugianto, dkk, “Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Rumah”, Jurnal Inovasi Penelitian, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, (Agustus 2020), vol. 01, No. 3, 159.

belajar tajwid menjadi lebih mudah dan bisa mengatasi kesulitan belajar santri serta dapat meningkatkan hasil belajar santri. Maka dari itu penulis menerapkan kemudahan dalam mempelajari tajwid, dengan merumuskan judul: **“Pengembangan Media Buku Saku Digital Berbasis Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tajwid (Studi di Pondok Pesantren Riyadhul Awamil Kota Serang).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasikan sebuah masalah yang terkait dengan pengembangan media buku saku tajwid digital berbasis android untuk memudahkan pembelajaran tajwid dalam penelitian sebagai berikut:

1. Sulitnya memahami ilmu tajwid.
2. Kurangnya kemudahan dalam mengakses sebuah media pembelajaran.
3. Pembelajaran masih didominasi pembelajaran tradisional.
4. Kurangnya antusias dalam pembelajaran tajwid.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti, baik dari segi pengetahuan, pengalaman, waktu, tenaga, dan dana, agar penelitian tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah pada pengembangan media buku saku digital berbasis android untuk meningkatkan hasil belajar tajwid di Pondok Pesantren Riyadhul Awamil Serang Banten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan media buku saku digital berbasis android untuk meningkatkan hasil belajar tajwid di ponpes riyadhul awamil?
2. Bagaimana kelayakan media buku saku digital berbasis android untuk meningkatkan hasil belajar tajwid di ponpes riyadhul awamil?
3. Bagaimana efektifitas media buku saku digital berbasis android untuk meningkatkan hasil belajar tajwid di ponpes riyadhul awamil?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengembangkan media buku saku digital berbasis android untuk meningkatkan hasil belajar tajwid di ponpes riyadhul awamil.
2. Untuk mengetahui kelayakan media buku saku digital berbasis android untuk meningkatkan hasil belajar tajwid di ponpes riyadhul awamil.
3. Untuk mengetahui efektifitas media buku saku digital berbasis android untuk meningkatkan hasil belajar tajwid di ponpes riyadhul awamil.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan, pengembangan pemikiran dan ide yang bermanfaat kepada banyak orang khususnya bagi peneliti.

2. Bagi pengguna

Diharapkan dapat memberikan ide gagasan dan pemikiran yang dapat diterapkan oleh pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan, sekolah dan yang lainnya sebagai upaya mengembangkan dan meningkatkan pendidikan.

3. Bagi lembaga

Diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan dan pembelajaran di kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam

4. Bagi pengembangan ilmu Pengetahuan

Diharapkan dapat meningkatkan pengembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai pengembangan media buku saku tajwid berbasis android dalam meningkatkan motivasi belajar tajwid serta memberi pengetahuan baru bagi peneliti dan lembaga pendidikan untuk dijadikan acuan pembelajaran atau referensi pada masa yang akan datang.

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti mengemukakan sistematika pembahasan yang diantaranya seperti berikut:

1. Bagian Awal, yakni: halaman judul, abstrak, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, riwayat hidup, persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran.

2. Bagian isi yang terdapat dari lima bab diantaranya, yakni:
 - a. *Bab I*, Pendahuluan, yakni mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
 - b. *Bab II*, Tinjauan Pustaka, yakni mendeskripsikan teori-teori yang berkaitan dengan buku saku android, dan kitab tuhfathul atfal (kajian teori), penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.
 - c. *Bab III*, Metodologi Penelitian, yakni mendeskripsikan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, prosedur penelitian dan pengembangan, teknik pengambilan data dan teknik analisis data.
 - d. *Bab IV*, Hasil Pembahasan dan Penelitian, Terdiri atas deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.
 - e. *Bab V*, Penutup, Yaitu keseluruhan dari kesimpulan penelitian, dan saran-saran.